

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN
MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA FEB UMSU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama	: Nahla Fadilah
NPM	: 2105170193
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 September 2025 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NAHLA FADILAH
N P M : 2105170193
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB UMSU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si)

Penguji II

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NAHLA FADILAH
N.P.M : 2105170193
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN MATA
KULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB
UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir



ISNA ARDILA, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan Dan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang jelaskan permasalahan & teori pendukung	5 juni	f
Bab 2	landasan teori untuk variabel x & y kerangka konseptual	19 juni	f
Bab 3	- Definisi operasional - populasi & sampel	25 juni	f
Bab 4	- Pembahasan disertakan dg teori /Referensi awal penelitian terdahulu	24 Agustus	f
Bab 5	- Kesimpulan ditambahkan penjelasan - saran, keterbatasan penelitian	15 Agustus	f
Daftar Pustaka	Apikem' mendelay	15 Agustus	f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	selesai Bimbingan skripsi Acc untuk disidangkan	10 Agustus	f

Medan, Agustus 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Isna Ardila, SE., M.Si .

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NAHLA FADILAH**
NPM : **2105170193**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN
MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB
UMSU**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



NAHLA FADILAH

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB UMSU

**NAHLA FADILAH
NPM 2105170193**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nahlafadilah09@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pendapatan Dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 336 Orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 77 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung Pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INCOME AND UNDERSTANDING OF BASIC ACCOUNTING COURSES ON FINANCIAL MANAGEMENT OF FEB UMSU STUDENTS

NAHLA FADILAH
NPM 2105170193

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nahlafadilah09@gmail.com

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of income and understanding of basic accounting courses on financial management among students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were 336 students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra, in 2021. The sample in this study used the Slovin formula, totaling 77 students. Data collection techniques in this study used observation and questionnaires. The data analysis technique in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that income directly affects financial management. And understanding of basic accounting courses affects financial management behavior among students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra.

Keywords: Financial Management, Income, Understanding Basic Accounting Courses

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB UMSU”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang Maha Suci ALLAH SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dari awal sampai selesai. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda saya Surya Dewi dan ayah saya Ahmad Yani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, kasih sayang dan semangat yang tulus serta doa restu dan nasehat yang tiada hentinya. Kepada kakak Saya Lianda Prayani terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam proses penyusunan Tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof Dr. Agusani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H .Januri , SE ,MM., M.Si., CMA** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan ,SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M. ACC.** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.SC** selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Seprida Hanum Harahap, SE.,S.S.,M.Si** selaku dosen pembimbing akademik
8. Ibu **Isna Ardila, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

9. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** terkhususkan Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir.
10. Terimakasih kepada **sahabat sahabat** penulis yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis mengharapkan agar tugas akhir ini dapat manfaat bagi pembacanya. Semoga allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Juni 2025

Penulis

Nahla Fadilah
2105170193

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2. Pendapatan	24
2.1.3. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar	28
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.3.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan keuangan	37
2.3.2. Pengaruh Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan keuangan.....	38
2.4. Hipotesis.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Definisi Operasional.....	40
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.4. Teknik Pengambilan Data	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6. Teknik Analisis Data.....	51

BAB 4 HASIL PENELITIAN	57
4.1. Deskripsi Data.....	57
4.2. Analisis Data	67
4.2.1. Analisis Outer Model	67
4.2.2. Analisis Inner Model.....	71
4.3. Pembahasan.....	74
BAB 5 PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra Riset.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	41
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Daftar Responden Mahasiswa Aktif FEB UMSU Berdasar kan Prodi44	
Tabel 3. 4 Daftar Sampel Mahasiswa Aktif FEB UMSU Berdasar kan Prodi	45
Tabel 3.5 Skala Likert	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.2 Umur Responden.....	58
Tabel 4.3 Uang Saku Responden	59
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Program Studi Responden	59
Tabel 4. 5 Pedoman Kategorisasi Rata Rata Skor Tanggapan Responden	61
Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan keuangan.....	62
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan	63
Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar	65
Tabel 4.9 Hasil Outer Loading.....	68
Tabel 4.10 Validitas Diskriminan	69
Tabel 4.11 Hasil Composite Reliability	70
Tabel 4.12 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	72
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4. 14 F Square	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS	54
Gambar 4. 1 PLS Algoritma.....	67
Gambar 4. 2 Pengujian Hipotesis.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan perlu memiliki kemampuan mengelola keuangan secara bijak agar siap menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dalam menghadapi berbagai pilihan seperti investasi, pengeluaran, dan tabungan, mereka dituntut untuk membuat keputusan finansial yang cerdas, meskipun tidak semua memiliki kemampuan tersebut, terutama dalam mengatur pengeluaran (Julita, 2023). Memulai pembukuan dasar juga penting untuk membangun keterampilan mencatat transaksi harian, yang berguna dalam mengukur keberhasilan dan merencanakan keuangan masa (Ardila & Christiana, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan dan memperlakukan uang mereka, di mana individu dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam penggunaan uang (Khofifah et al., 2022).

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena mereka harus mengatur anggaran yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan akademik dan pribadi. Kemampuan merencanakan anggaran, memprioritaskan pengeluaran, dan mengambil keputusan investasi yang bijak merupakan bagian dari perilaku ini. Dengan memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sehat, mahasiswa dapat mencapai tujuan finansial jangka pendek serta membangun fondasi keuangan yang stabil untuk masa depan (Gunawan et al., 2020). Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penyusunan anggaran, penyimpanan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko (Dita Anjani et al., 2022), di mana individu

dengan sikap keuangan yang baik cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana, fokus pada tujuan jangka panjang, dan siap menghadapi risiko keuangan (Jamal et al., 2023). Jika aspek ini diabaikan, mahasiswa berisiko mengalami kesulitan keuangan harian, terjebak utang, atau tidak siap menghadapi kebutuhan mendesak.

Menurut (Didi et al., 2024) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mencatat pengeluaran. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan dari (Gahagho et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian terdahulu (Dewi et al., 2021) menunjukkan bahwa pendapatan dan pemahaman matakuliah Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Matakuliah ini tidak hanya memberikan dasar teori, tetapi juga berdampak praktis dalam hal pengeluaran, menabung, dan perencanaan keuangan mahasiswa. Menabung di rumah kurang aman karena mudah tergoda untuk digunakan (Henny et al., 2019), sehingga pemahaman yang baik terhadap Akuntansi Dasar diharapkan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik, terstruktur, dan mandiri.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan yang diperoleh, baik secara rutin maupun tidak rutin, menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan seperti pengeluaran, tabungan, dan investasi (Marwal et al., 2023). Individu dengan pendapatan tinggi

umumnya memiliki fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan keuangan, sedangkan mereka yang berpendapatan terbatas harus lebih ketat dan efisien. Namun, tingginya pendapatan tidak menjamin melakukan pengelolaan keuangan yang baik tanpa literasi dan kedisiplinan. Besarnya pendapatan akan memengaruhi prioritas pengeluaran, dan tanpa perencanaan, pendapatan besar pun dapat memicu perilaku konsumtif. Pendapatan tidak hanya mempengaruhi kemampuan finansial seseorang, tetapi juga mencerminkan perkembangan pengelolaan keuangan yang sehat atau tidak sehat. Penelitian (Fatimah & Susanti, 2018) mendukung bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Pengaruh ini terutama terlihat dalam pengambilan keputusan finansial dan penyusunan perencanaan keuangan yang efektif.

Menurut penelitian (Dewi et al., 2021), pendapatan mencakup seluruh penerimaan dalam bentuk uang atau barang yang dinilai secara finansial, termasuk yang diperoleh mahasiswa dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu. Pendapatan ini memengaruhi cara mahasiswa belajar mengelola keuangan mereka. Mengatur pendapatan dengan baik merupakan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, karena tanpa pemahaman yang tepat, pendapatan berapa pun besarnya bisa menimbulkan masalah keuangan di masa depan (Gahagho et al., 2021). Mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menabung, berinvestasi, atau mengalokasikan dana untuk asuransi. Namun, pendapatan juga berkaitan erat dengan perilaku konsumtif yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mengatur sumber dan

penggunaan dana, manajemen risiko, serta perencanaan masa depan, terutama bagi mereka yang hidup mandiri secara finansial (Siti Melisa et al., 2023).

Selain pendapatan, pemahaman matakuliah Akuntansi Dasar juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Matakuliah ini memberikan dasar penting bagi mahasiswa dalam memahami pencatatan keuangan, pengelompokan transaksi, penyusunan laporan, serta analisis arus kas dan anggaran. (Afifuddin et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami Akuntansi Dasar cenderung lebih mampu menyusun dan menjalankan perencanaan keuangan pribadi secara efektif, karena menguasai konsep penting seperti pencatatan transaksi, perhitungan saldo, dan evaluasi pengeluaran. Pengetahuan ini menjadi kerangka berpikir logis dan sistematis dalam pengambilan keputusan keuangan, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Zai et al., 2023). Dengan demikian, pemahaman Akuntansi Dasar memperkuat literasi keuangan yang aplikatif dan membentuk pengelolaan keuangan yang disiplin, terencana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Penelitian (Abdullah, 2022) Pemahaman akuntansi dasar tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, padahal menurut (Setiyaningsih et al., 2023), pemahaman matakuliah Akuntansi Dasar merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai konsep-konsep dasar akuntansi yang mencakup tidak hanya aspek teknis pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga aspek pengendalian diri. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik cenderung mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi. (Afifuddin et al., 2024) menegaskan bahwa pemahaman terhadap pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan persamaan dasar akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap kemampuan merancang perencanaan keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang menekankan pengelolaan keuangan secara rasional dan terencana. Oleh karena itu, pemahaman Akuntansi Dasar tidak hanya berdampak secara teoritis, tetapi juga mendorong pengelolaan keuangan yang lebih sehat, disiplin, dan sistematis, yang tercermin dalam perilaku menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala (Sitinjak, 2022).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021 berada pada fase krusial menjelang kelulusan dan memasuki dunia kerja, di mana pengelolaan keuangan menjadi sangat penting. Pada tahap ini, mereka telah mempelajari matakuliah Akuntansi Dasar dan berbagai matakuliah keuangan lainnya yang menjadi dasar untuk menilai sejauh mana pemahaman akademis memengaruhi praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jum'at, 09 Mei 2025), sebanyak 15 Mahasiswa Akuntansi UMSU maka dapat diambil kesimpulan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
Hasil Pra Riset

No	Variabel	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	1. Apakah anda mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk memastikan sesuai dengan anggaran.	26.7%	73.3%
		2. Apakah Anda menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan.	40%	60%

2	PENDAPATAN (X1)	1. Apakah Anda menyusun anggaran keuangan khusus berdasarkan sumber pendapatan pribadi seperti dari Gaji bulanan, pekerjaan paruh waktu, usaha?	26.7%	73.3%
		2. Apakah Pendapatan yang didapat lebih sering digunakan untuk perilaku konsumtif	66.7%	33.3%
3	PEMAHAMAN MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR (X2)	1. Apakah Anda memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca?	26.7%	73.3%
		2. Apakah Anda merasa materi matakuliah akuntansi dasar membantu Anda dalam memahami pengelolaan keuangan pribadi?	13.3%	86.7%

Berdasarkan hasil pra riset pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hanya 26,7 atau 4 mahasiswa yang rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran, sementara 73.3% atau 11 mahasiswa lainnya tidak melakukan pencatatan sama sekali, mencerminkan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan sebagai dasar dalam menyusun anggaran dan mengevaluasi keuangan (Sari, R. P. & Nugroho, 2023). Padahal, pencatatan keuangan merupakan bagian dari sikap keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan yang sehat (B. G. Siregar & Lubis, 2022). Selain itu, hanya 40% atau 6 mahasiswa yang menabung secara rutin, sedangkan 60% atau 9 mahasiswa belum memiliki kebiasaan tersebut, padahal menabung membantu mahasiswa lebih disiplin, membatasi pengeluaran, dan mempersiapkan kebutuhan mendesak (Dita Anjani et al., 2022). Kurangnya kebiasaan mencatat dan menabung menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam pengendalian pengeluaran dan perencanaan jangka panjang (Elsa & Dasilah, 2024), serta mendorong perilaku konsumtif akibat keputusan berdasarkan keinginan sesaat dan pengaruh sosial (Fitriyani & Oktavia,

2023), yang berujung pada ketidakseimbangan keuangan, ketergantungan pada orang tua, dan kurangnya kesiapan finansial untuk masa depan (Kairupan & Suoth, 2024).

Dari sisi pendapatan, hasil pra riset menunjukkan bahwa 73,3% atau 11 mahasiswa FEB UMSU tidak menyusun anggaran berdasarkan pendapatan mereka, sementara hanya 26,7% atau 4 mahasiswa yang melakukannya, menunjukkan rendahnya kesadaran perencanaan keuangan (Widyakto et al., 2022). Tanpa anggaran, mahasiswa lebih rentan pada pengeluaran impulsif dan kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Islam & Mataram, 2024). Selain itu, 66,7% atau 10 mahasiswa menggunakan pendapatan untuk hal konsumtif, dan 33,3% atau 5 mahasiswa mencerminkan lemahnya kontrol diri dan kurangnya prioritas dalam pengelolaan (Nurhidayati & Anwar, 2018). Padahal, mahasiswa seharusnya memiliki kontrol diri untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu agar keuangan lebih terkelola dan tidak merugikan (Ramdan & Supriyono, 2023). Jika pendapatan tidak dikelola dengan baik, mahasiswa berisiko menghadapi masalah keuangan, terutama dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Penelitian juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Muntahanah et al., 2021).

Pemahaman terhadap Pengantar Akuntansi Dasar masih tergolong rendah, ditunjukkan oleh hanya 26,7% atau 4 mahasiswa yang mampu menyusun laporan keuangan sederhana, sementara 73,3% atau 11 mahasiswa lainnya tidak mampu. Selain itu, hanya 13,3% atau 2 mahasiswa merasa matakuliah ini membantu dalam mengelola keuangan pribadi, sedangkan 86,7% atau 13 mahasiswa tidak merasakannya. Padahal menurut (Nurjanah et al., 2022), pemahaman konsep dasar

akuntansi sangat penting untuk membentuk pengelolaan keuangan yang baik, terutama bagi mahasiswa ekonomi dan bisnis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Afifuddin et al., 2024) yang menyebutkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman akuntansi dasar yang baik lebih mampu mencatat transaksi, menyusun anggaran, dan mengevaluasi pengeluaran. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan kesulitan dalam menerapkan pencatatan, perencanaan, dan evaluasi keuangan (Pambudi, 2019), serta berdampak pada ketidakseimbangan arus kas, risiko terjerat utang, lemahnya pengambilan keputusan finansial, dan rendahnya kesadaran terhadap produk keuangan yang sesuai kebutuhan (Prihatni et al., 2016).

Maka Ditemukan sejumlah fenomena yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, yang ditandai dengan perilaku konsumtif impulsif dan tidak terencana akibat pengaruh tren sosial serta keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang sehingga kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan mahasiswa cenderung menghabiskan uang untuk keperluan konsumtif yang tidak terlalu penting, seperti mengikuti tren atau gaya hidup teman sebaya (Litamahuputty, 2020). Meskipun telah mempelajari konsep dasar akuntansi, banyak mahasiswa belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mencerminkan kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktik (Risky, 2024). Hal ini terlihat dari ketiadaan anggaran bulanan dan rencana keuangan sistematis, yang padahal merupakan indikator penting dalam pengelolaan keuangan. Rendahnya kemampuan ini dapat menimbulkan risiko keuangan jangka panjang seperti kesulitan mengelola utang dan ketidakmampuan menabung (Sellina & Zed, 2025). Bahkan di tingkat semester lanjut, mahasiswa masih belum mampu menerapkan

konsep seperti pencatatan arus kas, penyusunan anggaran, dan analisis kondisi keuangan pribadi, menunjukkan bahwa pengetahuan akademis belum diterjemahkan menjadi kebiasaan finansial yang sehat.

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat pengelolaan keuangan mahasiswa masih tergolong rendah, terlihat dari minimnya kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan menabung secara rutin, padahal hal tersebut penting untuk membentuk kemandirian dan ketahanan finansial. Namun, faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan belum banyak diteliti secara menyeluruh, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pertama, pendapatan mahasiswa dari Gaji bulanan, pekerjaan paruh waktu diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, namun belum diketahui apakah pendapatan tinggi mendorong kebiasaan finansial yang sehat atau justru meningkatkan perilaku konsumtif. Kedua, pemahaman terhadap matakuliah Akuntansi Dasar yang seharusnya menjadi fondasi pengelolaan keuangan pribadi, nyatanya belum mampu diterapkan secara praktis oleh sebagian besar mahasiswa, menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah pendapatan dan pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan personal serta kontribusi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa melalui strategi pengajaran dan pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari (W. P. Sari & Nikmah, 2023) dengan

judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Financial Self-efficacy* Sebagai Variabel Intervening” kemudian penelitian dari (Islamita & Nugroho, 2023) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan”. Dan penelitian dari (Vebrina & Laila Surayya, 2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik, Pendidikan Keuangan Dikeluarga Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan”. Dimana Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada variabel literasi keuangan, uang saku, gender, pendidikan keuangan di keluarga, dan self-efficacy dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun, penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda dengan menggabungkan variabel pendapatan mahasiswa dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar, yang belum banyak diteliti secara bersamaan dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. penelitian ini menekankan konteks dengan fokus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang selama ini belum menjadi subjek utama dalam kajian serupa. Hal ini memberikan kontribusi baru terhadap literatur dengan memperkaya perspektif tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dari aspek akademik dan ekonomi secara langsung.

Hasil *pra riset* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak melakukan pencatatan keuangan, tidak memahami laporan keuangan dasar. Temuan ini mencerminkan lemahnya pengelolaan keuangan yang dapat berdampak

pada kegagalan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara rasional, efisien, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN MATAKULIAH AKUNTANSI DASAR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada Mahasiswa FEB UMSU adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar atau 53% mahasiswa menggunakan pendapatan mereka untuk perilaku konsumtif yang tidak terencana dan lebih dipengaruhi oleh tren sosial dan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak finansial jangka panjang.
2. Sebagian besar mahasiswa, yaitu sekitar 67%, masih memiliki pemahaman yang minim terhadap materi matakuliah akuntansi dasar.
3. Pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FEB UMSU) masih tergolong rendah, dengan hanya 37% mahasiswa yang rutin melakukan pencatatan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa angkatan 2021 FEB UMSU yang sudah bekerja dan berpenghasilan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan spesifik mengenai pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU?
2. Apakah pemahaman matakuliah akuntansi dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasar kan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang ekonomi. Penelitian ini akan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang melakukan

penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendapatan dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan, baik secara teoritis maupun empiris.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pendapatan dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kompetensi dalam bidang ekonomi dan penelitian.
- b Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendapatan dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar dalam pengelolaan keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk merancang program pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan pendapatan dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.
- d Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi yang relevan mengenai pengaruh pendapatan dan pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan, serta sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan berfokus pada mengelola uang secara efektif, seperti perencanaan, mengontrol pengeluaran, dan meningkatkan kesehatan finansial mereka. Pengelolaan keuangan menggambarkan bagaimana mereka mengelola uang mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (D. K. Siregar & Anggraeni, 2022) pengelolaan keuangan merupakan ilmu psikologi keuangan yang mempelajari bagaimana manusia melakukan investasi atau berurusan dengan keuangan.

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) pengelolaan keuangan merupakan bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka dari perspektif psikologis dan kebiasaan mereka, pengelolaan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Mahasiswa perlu mengelola sumber dana internal dan eksternal secara bijak. Keputusan dalam menggunakan dana tersebut harus mempertimbangkan risiko dan manfaatnya (Dahrani & Muhammad Basri, 2017). Sikap keuangan yang baik dimulai dengan pengelolaan keuangan yang baik, jika tidak memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan akan sulit untuk memiliki lebih banyak uang untuk tabungan atau berinvestasi di masa mendatang. Pengelolaan keuangan dipicu oleh hasrat besar setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka

sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita mereka (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Dalam fase transisi dimana hidup berubah, pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena mereka harus memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas masalah keuangan yang muncul. Ini karena sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada sumbangan orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan kaum muda saat ini berperilaku konsumtif yang difasilitasi (Purwati et al., 2023). Menurut (Rohmanto & Susanti, 2021) Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Menurut (Purwanto et al., 2022) menyatakan pengelolaan keuangan adalah: "kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan mencakup tentang bagaimana seseorang dapat mengumpulkan uang, menyimpan uangnya, menggunakan uangnya untuk bertransaksi agar tidak konsumtif, dan melakukan investasi terhadap uangnya agar uang tersebut produktif".

Berdasar kan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif yang mencakup perencanaan, pengendalian pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak berdasar kan aspek psikologis, kebiasaan, dan tujuan keuangan pribadi. Perilaku ini sangat penting terutama bagi individu dalam fase transisi seperti mahasiswa, karena menentukan sejauh mana mereka dapat bertanggung jawab terhadap kondisi finansial mereka untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk menentukan kesejahteraan finansial seseorang. Bagaimana seseorang mengelola pendapatannya, melakukan perencanaan keuangan, dan membuat keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak besar terhadap kestabilan keuangan mereka. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan mencapai berbagai tujuan jangka panjang, menghindari hutang berlebih, dan menciptakan kestabilan finansial di masa depan. (Atikah & Kurniawan, 2021)^a menjelaskan bahwa:

Tujuan Pengelolaan keuangan:

1. Pengelolaan keuangan bertujuan untuk membantu individu dalam menetapkan dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang secara terencana.
2. Agar seseorang mampu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran serta menghindari defisit keuangan.
3. Meningkatkan kesejahteraan finansial, dengan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraannya secara berkelanjutan.
4. Mendorong perencanaan masa depan, seperti persiapan hari tua, pendidikan anak, dan investasi jangka panjang.
5. Menghindari perilaku konsumtif berlebihan, dengan kemampuan mengatur keuangan, seseorang dapat menahan diri dari konsumsi yang tidak perlu.
6. Mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti keputusan untuk menabung, berinvestasi, atau mengelola utang.

Manfaat Pengelolaan keuangan

1. Pengendalian keuangan yang lebih baik, Individu menjadi lebih mampu mengontrol pengeluaran, melakukan budgeting, dan menabung secara disiplin.
2. Terhindar dari masalah keuangan seperti hutang yang menumpuk, gaya hidup boros, dan ketidaksiapan menghadapi kondisi darurat.
3. Praktik pengelolaan keuangan secara baik akan memperkuat pengetahuan dan keterampilan dalam hal keuangan.
4. Meningkatkan kemandirian finansial sehingga individu tidak mudah bergantung pada bantuan orang lain atau pinjaman.
5. Keseimbangan emosional dan psikologis, keuangan yang tertata baik memberikan rasa aman dan nyaman dalam kehidupan sehari-hari.
6. Dengan pengelolaan yang tepat, seseorang dapat mengalokasikan dana untuk investasi dan memperluas aset.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan pengelolaan keuangan adalah sebagai upaya sadar dan terencana yang dilakukan individu dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Perilaku ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, meraih tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta meningkatkan kesejahteraan finansial. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, menghindari perilaku konsumtif, serta merancang masa depan secara finansial lebih aman dan terarah.

Manfaat dari perilaku ini mencakup peningkatan kemampuan dalam mengendalikan keuangan, menghindari risiko finansial, memperkuat literasi dan keterampilan keuangan, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta memberikan dampak positif terhadap stabilitas emosional dan potensi pertumbuhan aset melalui investasi yang bijak. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera, stabil, dan berkelanjutan.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan keuangan

Dalam kehidupan sehari-hari, cara seseorang mengelola uang mereka sangat penting untuk kesejahteraan keuangan mereka. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang menurut (W. P. Sari & Nikmah, 2023):

1. Literasi Keuangan: Tingkat pemahaman individu tentang konsep dan praktik keuangan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam manajemen keuangan.
2. *Financial Technology* (Finansial teknologi): Kemunculan teknologi keuangan memberikan kemudahan akses ke layanan keuangan. Namun, penggunaan finansial teknologi tanpa pengetahuan yang cukup dapat meningkatkan risiko pengelolaan keuangan yang buruk.
3. Pengendalian Diri: Kemampuan individu untuk mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Pengendalian diri yang baik berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. Pendidikan Keuangan di Keluarga: Lingkungan keluarga yang mendidik anak tentang pentingnya pengelolaan uang dapat membentuk dasar yang kuat dalam perilaku keuangan mereka. Kurangnya pendidikan keuangan di keluarga dapat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut (Dewi et al., 2021) faktor dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan diantaranya

1. Literasi Keuangan: Mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu terhadap konsep keuangan, termasuk bagaimana cara mengelola, menabung, dan mengalokasikan dana dengan tepat. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih cenderung memiliki perilaku keuangan yang sehat karena mampu membuat keputusan finansial yang rasional dan efektif.
2. Gaya Hidup Hedonisme: adalah pola hidup yang menjadikan kesenangan pribadi sebagai tujuan utama. Individu dengan gaya hidup hedonis cenderung lebih konsumtif dan kurang memperhatikan prioritas keuangan, yang dapat berdampak pada buruknya manajemen keuangan pribadi. Namun dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengaruhnya tetap signifikan terhadap pengelolaan keuangan, karena kesadaran akan kebutuhan keuangan bisa muncul dari gaya hidup itu sendiri.
3. Pendapatan: (Dewi et al., 2021) adalah jumlah seluruh penerimaan uang atau barang yang diperoleh seseorang dalam periode tertentu. Tingkat pendapatan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki

fleksibilitas lebih besar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan keuangan

Menilai perilaku keuangan seseorang lebih bergantung pada tindakan daripada angka. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam membangun pola pengelolaan keuangan yang bijaksana dan terstruktur. Dalam menentukan perilaku keuangan seseorang itu baik atau tidak maka dapat dilihat berdasar kan beberapa indikator penilaian. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) yaitu:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses menentukan tujuan keuangan dan membuat langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Indikator ini menggambarkan kemampuan individu dalam merencanakan penggunaan dana secara menyeluruh, baik untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan masa depan, maupun tujuan jangka panjang seperti membeli rumah atau membayar biaya pendidikan.

2. Penganggaran Keuangan

Penganggaran keuangan adalah proses alokasi dana untuk berbagai kebutuhan dan keperluan berdasar kan prioritas. Indikator ini mencakup kemampuan individu untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran secara proporsional sehingga kebutuhan dasar dapat terpenuhi, sementara juga menyisihkan sebagian untuk menabung atau berinvestasi.

3. Kegiatan Menabung

Menabung merupakan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan sebagai dana cadangan atau dana darurat. Indikator ini menunjukkan kesadaran individu akan pentingnya memiliki simpanan yang bisa diakses dalam kondisi darurat serta mengurangi risiko kesulitan finansial di masa mendatang.

4. Kegiatan Asuransi

Kegiatan asuransi melibatkan partisipasi dalam program perlindungan, seperti asuransi kesehatan, jiwa, atau kendaraan. Indikator ini menunjukkan pemahaman individu tentang pentingnya mengelola risiko, dengan tujuan melindungi diri dari kerugian finansial yang mungkin timbul akibat kejadian tak terduga.

5. Pensiun dan pengeluaran tidak terduga

Pensiun dan pengeluaran tak terduga melibatkan persiapan keuangan untuk masa pensiun dan untuk situasi yang tidak direncanakan. Indikator ini mencerminkan kesiapan finansial seseorang untuk masa depan serta kemampuan mengantisipasi dan menghadapi kebutuhan mendesak tanpa mengganggu keuangan pribadi secara signifikan.

6. Kegiatan investasi

Kegiatan investasi melibatkan alokasi dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui instrumen seperti saham, obligasi, atau properti. Indikator ini menggambarkan keberanian individu mengambil risiko terukur dan memahami strategi investasi sebagai cara untuk menambah nilai kekayaan.

7. Kredit/hutang

Penggunaan kredit atau hutang dalam manajemen keuangan mencakup peminjaman dana untuk berbagai kebutuhan, baik konsumtif maupun produktif. Indikator ini menyoroti kemampuan individu dalam mengelola hutang dengan bijaksana, membayar cicilan tepat waktu, dan meminimalkan risiko kredit yang berlebihan.

8. Tagihan

Tagihan mencakup pembayaran rutin seperti listrik, air, telepon, atau cicilan. Mengelola tagihan secara tepat waktu menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban finansial, yang juga penting untuk menjaga kesehatan kredit dan stabilitas keuangan.

9. Monitoring pengelolaan keuangan

Monitoring pengelolaan keuangan adalah proses memantau arus kas, pengeluaran, dan pencapaian tujuan keuangan. Indikator ini menunjukkan tingkat keterlibatan individu dalam mengawasi dan mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala agar tetap sesuai rencana.

10. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Evaluasi pengelolaan keuangan adalah proses menilai efektivitas dari strategi dan keputusan keuangan yang telah diambil. Indikator ini menggambarkan kemampuan individu untuk melakukan peninjauan terhadap pengelolaan finansial dan melakukan penyesuaian jika diperlukan, guna mencapai hasil yang optimal.

Indikator pengelolaan keuangan menurut (Kholilah & Iramani, 2013)

Terdapat beberapa indikator dalam pengelolaan keuangan yaitu:

1. Pembayaran tagihan tepat waktu

Pembayaran tagihan secara tepat waktu mencerminkan kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban finansial yang ada, baik untuk tagihan bulanan seperti listrik, air, internet, maupun cicilan yang mungkin dimiliki. Mahasiswa yang membayar tagihan tepat waktu menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan terhadap komitmen keuangan, yang juga dapat membantu menghindari biaya denda serta menjaga kesehatan finansial dalam jangka panjang.

2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Penyusunan rancangan keuangan melibatkan proses perencanaan terkait tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang mampu menyusun rancangan keuangan untuk masa depan menunjukkan kematangan dalam berpikir dan merencanakan masa depan finansial mereka. Indikator ini mencakup kemampuan dalam menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya keuangan, serta membuat rencana yang realistis untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Penyisihan uang untuk tabungan

Menyisihkan sebagian uang untuk ditabung merupakan salah satu praktik manajemen keuangan yang baik dan penting. Tabungan berperan sebagai dana cadangan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat atau untuk keperluan mendesak. Mahasiswa yang konsisten menabung menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang baik, serta kesadaran akan pentingnya memiliki dana cadangan untuk menjaga stabilitas finansial.

4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Pembagian uang yang proporsional antara keperluan pribadi dan keluarga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan bijak. Indikator ini menggambarkan keterampilan mahasiswa dalam memahami prioritas keuangan, baik untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri maupun membantu kebutuhan keluarga. Pembagian ini juga mencerminkan tanggung jawab sosial dan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung kestabilan ekonomi keluarga mereka.

2.1.2. Pendapatan

2.1.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan. (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa pendapatan (Personal Income) adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi.

Menurut (Hidayah et al., 2021) Pendapatan merupakan suatu aliran dana yang diterima bersumber dari kegiatan bekerja dan dapat juga berasal dari pengelolaan aset. (Alexander & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa “Income atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga.

Menurut (Purwidiyanti, 2013) menyatakan bahwa “personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Menurut (Dewi et al., 2021) Pendapatan adalah penghasilan seseorang yang didapat dari berbagai sumber baik itu upah dan gaji maupun pendapatan dari hal lainnya. Menurut (Afasya & Ardila, 2025) pendapatan biasanya berasal dari uang saku atau kiriman dari orang tua/saudara, beasiswa, serta penghasilan dari pekerjaan sambil kuliah. Beberapa

Berdasarkan beberapa definisi dari pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah total penerimaan kotor individu yang berasal dari berbagai sumber, termasuk upah dan gaji, hasil usaha, keuntungan investasi, bonus, komisi, tunjangan, bantuan sosial, pensiun, beasiswa, hibah, bunga, dan sumber-sumber lainnya dalam periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup..

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Pendapatan

Menurut (Hidayat & Kayati, 2020) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja. Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
2. Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa.

Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.

3. Penerimaan yang buka merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berbagai faktor dapat mempengaruhi Pendapatan menurut (Butarbutar, 2017) antara lain:

1. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.
2. Tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian.
3. Lama usaha merupakan lama nya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini.

2.1.2.4 Indikator Pendapatan

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasar kan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang menurut (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Bonus dan Insentif Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2. Pemasukan Tambahan Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
3. Pemasukan Gaji Rutin Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.
4. Investasi Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyiasati keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

Indikator pendapatan (Didi et al., 2024) Terdapat beberapa indikator dalam pendapatan yaitu:

1. Sumber Pendapatan

Menggambarkan dari mana mahasiswa memperoleh pendapatan. Bisa berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, usaha pribadi, atau bantuan lainnya. Untuk menilai seberapa mandiri atau bergantung mahasiswa terhadap pihak luar dalam hal keuangan.

2. Stabilitas Pendapatan

Menunjukkan konsistensi atau keteraturan jumlah pendapatan yang diterima mahasiswa setiap periode tertentu (misalnya bulanan). Untuk mengukur kestabilan pemasukan mahasiswa dalam menunjang pengelolaan keuangan yang terencana.

3. Jumlah Pendapatan

Menilai kecukupan pendapatan yang diterima mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya kuliah. Untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan yang diterima sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4. Kemandirian Finansial

Mengukur sejauh mana mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan finansialnya sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang tua atau pihak lain. Untuk menggambarkan tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

5. Alokasi Pendapatan

Menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam membagi pendapatannya ke dalam pos-pos kebutuhan seperti konsumsi, pendidikan, tabungan, hiburan, dan darurat. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan menggunakan pendapatan secara terstruktur dan proporsional.

6. Pengaruh Pendapatan terhadap Keuangan Pribadi

Mengukur sejauh mana pendapatan yang dimiliki mahasiswa membantu mereka dalam mengelola keuangan, menabung, membuat anggaran, dan mengambil keputusan keuangan. Untuk menilai kontribusi langsung pendapatan terhadap pengelolaan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.1.3. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

2.1.3.1. Pengertian Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

Menurut (Srihartati, 2015) pemahaman merupakan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi yang diberikan dan dapat mengungkapkan kembali dalam bentuk yang lebih mudah dipahami serta mengembangkan dan mengaplikasikan

dalam kehidupan nyata. Dapat dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut (Setiyaningsih et al., 2023) penguasaan akuntansi dasar adalah pengetahuan matakuliah akuntansi dasar yang perlu dipahami oleh mahasiswa karena menjadi landasan untuk beralih ke materi studi akuntansi yang lebih kompleks. Mahasiswa yang memiliki pemahaman matakuliah akuntansi dasar yang baik merupakan mahasiswa yang pandai dalam mengelola *Locus of Control* terhadap dirinya sendiri serta pandai dalam mengatasi rasa kecemasan yang timbul. setiap kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki dapat mempengaruhi pemahaman matakuliah akuntansi dasar yang dapat mendukung keberhasilan seseorang dalam bidang akuntansi.

Menurut (Matapere & Nugroho, 2020) bahwa setiap kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki dapat menguasai pemahaman matakuliah akuntansi dasar yang dapat mendukung keberhasilan seseorang dalam bagian akuntansi. Menurut (Wardhani & Wahjudi, 2019) pemahaman akuntansi adalah seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dari matakuliah yang bersangkutan dengan akuntansi. Dengan demikian, tingkat pemahaman matakuliah akuntansi dasar merupakan ukuran sejauh mana mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik akuntansi, yang menjadi dasar untuk penguasaan matakuliah selanjutnya yang lebih kompleks (Hafsah et al., 2022).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan pemahaman matakuliah akuntansi dasar merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dasar akuntansi yang ditandai dengan kemampuan menerima, mengolah, menjelaskan

kembali, serta mengaplikasikan materi akuntansi dasar dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan nyata. Pemahaman ini juga mencerminkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi materi akuntansi lanjutan, dan ditunjukkan dengan pengelolaan diri yang baik seperti pengendalian *Locus of Control* dan kemampuan menghadapi kecemasan akademik. Dengan demikian, penguasaan matakuliah akuntansi dasar menjadi fondasi penting yang dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam bidang akuntansi secara keseluruhan.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

Matakuliah akuntansi dasar merupakan matakuliah dasar yang dirancang untuk memberikan pemahaman awal tentang konsep, prinsip, dan praktik akuntansi. Matakuliah akuntansi dasar berfungsi sebagai fondasi penting untuk memahami bagaimana informasi keuangan dicatat, diklasifikasikan, diringkas, dan dilaporkan. Matakuliah ini menjadi dasar dalam memahami laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Rinaldi & Nurhaliza, 2024). Tujuan utama dari pemahaman matakuliah akuntansi dasar adalah memberikan dasar konseptual kepada mahasiswa mengenai elemen-elemen utama dalam akuntansi, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas, serta bagaimana ketiganya membentuk dasar dari persamaan akuntansi dan sistem pelaporan keuangan. Menurut (Said et al., 2023) matakuliah ini dimaksudkan untuk:

1. Menjelaskan konsep dasar dari persamaan akuntansi kepada mahasiswa.
2. Memberikan pemahaman tentang komponen utama dalam laporan keuangan.

3. Menjadi pedoman awal dalam memahami sistem pelaporan keuangan yang digunakan dalam praktik bisnis.

2.1.3.3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Matakuliah

Akuntansi Dasar

Berbagai faktor dapat mempengaruhi pemahaman matakuliah akuntansi dasar seseorang menurut (Matapere & Nugroho, 2020) antara lain:

1. Minat Belajar Mahasiswa

Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi minat mahasiswa, semakin besar kemauan untuk memahami materi yang diberikan.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi internal maupun eksternal mahasiswa menjadi dorongan penting dalam memahami matakuliah akuntansi. Motivasi yang kuat meningkatkan usaha mahasiswa dalam belajar.

3. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan, khususnya jurusan saat di SMA/SMK (IPS atau bukan), mempengaruhi kemampuan awal dan kemudahan memahami konsep akuntansi.

4. Lingkungan Belajar

Termasuk dukungan keluarga, teman, dan fasilitas kampus. Lingkungan yang mendukung akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik.

5. Persepsi Mahasiswa terhadap Dosen Pengampu

Gaya mengajar dosen, kemampuan menjelaskan, serta keterbukaan dalam diskusi mempengaruhi pemahaman mahasiswa.

2.1.3.4. Indikator Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

Menurut (Setiyaningsih et al., 2023) Indikator pemahaman matakuliah akuntansi dasar meliputi kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar akuntansi, proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara umum. indikator pemahaman matakuliah akuntansi dasar mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menguasai aspek-aspek fundamental dalam bidang akuntansi. Berikut adalah penjelasan masing-masing indikator:

1. Memahami konsep dasar akuntansi

Ini berarti mahasiswa harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi akuntansi, seperti persamaan dasar akuntansi ($\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$), konsep entitas ekonomi, prinsip akrual, dan konsep periodisasi. Pemahaman ini penting agar mahasiswa dapat melihat bagaimana informasi keuangan dihasilkan dan digunakan.

2. Proses pencatatan transaksi

Mahasiswa harus mampu mencatat transaksi keuangan secara benar ke dalam sistem akuntansi. Ini meliputi identifikasi akun yang terlibat, menentukan debit dan kredit, serta pencatatan dalam jurnal umum. Proses ini penting untuk memastikan data yang dimasukkan ke dalam laporan keuangan akurat dan sesuai standar.

3. Penyusunan laporan keuangan

Mahasiswa dituntut untuk dapat menyusun laporan keuangan dasar , seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Ini menunjukkan kemampuan dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan informatif.

4. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara umum

Mahasiswa harus mampu menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (seperti PSAK di Indonesia atau GAAP/IFRS secara internasional) dalam berbagai situasi bisnis. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam konteks nyata.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	(Vebrina & Laila Surayya, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik, Pendidikan Keuangan Dikeluarga Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, Gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, Kemampuan Akademik tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan Uang Saku tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
2	(Izza, 2024)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas	Adanya pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera, tidak ada Pengaruh

		Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Adanya Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3	(Setiyaningsih et al., 2023)	Pengaruh Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar , <i>Locus of Control</i> Dan <i>Computer Anxiety</i> Terhadap Hasil Belajar Myob (<i>Mind Your Own Business</i>) Accounting	Pemahaman matakuliah akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, dan <i>Computer Anxiety</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB. Kemudian pada uji simultan diperoleh hasil bahwa Pemahaman matakuliah akuntansi dasar , <i>Locus of Control</i> dan <i>Computer Anxiety</i> berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar MYOB.
4	(N. R. Sari & Listiadi, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan <i>Financial Self-efficacy</i> Sebagai Variabel Intervening	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui financial <i>self-efficacy</i> , pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui financial <i>self-efficacy</i> , uang saku berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui financial <i>self-efficacy</i> , financial <i>self-efficacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan

			terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5	(Islamita & Nugroho, 2023)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	Pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan
6	(Yatiningsih et al., 2024)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntan	Pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan individu mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi di Banjarmasin, sedangkan pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi di Banjarmasin.
7	(Rohmaturromania, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Cinta uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan, cinta uang dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
8	(Anindi, 2024)	Pengelolaan Keuangan Melalui <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi : Studi Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Malang	Literasi keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. <i>Locus of Control</i>

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Locus of Control. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Locus of Control</i> dapat memediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. <i>Locus of Control</i> dapat memediasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri kota Malang.
9	(Fatimah & Susanti, 2018)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik	pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Kata
10	(W. P. Sari & Nikmah, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	<i>Financial technology</i> , pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan keuangan

Pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan individu. Meningkatnya pendapatan secara umum diharapkan dapat mendorong individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik, termasuk dalam hal penganggaran, menabung, serta berinvestasi (Arianti, 2022). Pengelolaan keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang mampu merencanakan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya keuangannya guna mencapai kestabilan dan tujuan finansial (Nia Yunita, 2020). Namun, pendapatan yang tinggi tidak selalu menjamin pengelolaan keuangan yang baik. Tanpa pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai, pendapatan besar sekalipun dapat habis tanpa menghasilkan keamanan finansial jangka panjang.

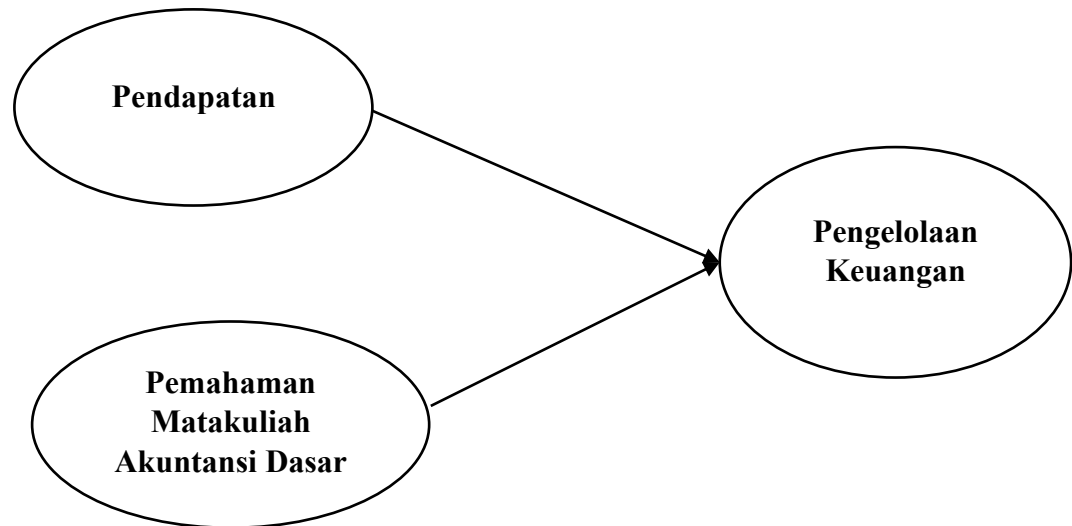
Manajemen keuangan yang baik sangat penting agar individu dapat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu serta meraih tujuan keuangan pribadi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fatimah & Susanti, 2018) dan (Herlindawati, 2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendapatan dan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar peluang seseorang untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, pendapatan dapat menjadi salah satu indikator penting dalam menilai dan memperbaiki pengelolaan keuangan di masyarakat.

2.3.2. Pengaruh Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan keuangan

Pemahaman terhadap matakuliah akuntansi dasar memiliki peranan penting dalam membentuk pengelolaan keuangan individu. Pengetahuan dasar akuntansi memungkinkan seseorang untuk memahami cara mencatat, mengklasifikasi, dan menganalisis transaksi keuangan, yang merupakan fondasi dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab (Fahmi et al., 2025). Pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan sehari-hari, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menyusun anggaran, menilai kondisi keuangan, serta mengambil keputusan keuangan berdasarkan data dan informasi yang akurat (Radiman et al., 2024).

Mahasiswa atau individu yang memiliki pemahaman terhadap matakuliah akuntansi dasar cenderung lebih mampu dalam membaca laporan keuangan, merencanakan keuangan, serta mengelola aset dan utang dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang lebih besar untuk memiliki pengelolaan keuangan yang sehat dan terarah (Assyfa, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Fatimah & Susanti, 2018) dan (Anjarwati, 2024), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman matakuliah akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap matakuliah akuntansi dasar merupakan faktor penting yang dapat memperkuat pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Berdasar kan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh Pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU
2. Ada pengaruh pemahaman matakuliah akuntansi dasar terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UMSU

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif menurut (Irfan et al., 2024), penelitian kuantitatif adalah adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpul data dapat digunakan seperti angket dan lainnya, tidak harus diri peneliti sendiri. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan di awal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasar kan apa yang dikatakan teori. Sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Sementara. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Pendapatan Dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasar kan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasar kan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengelolaan keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengendalian pengeluaran, penyimpanan, dan investasi untuk mencapai tujuan finansial. Pada mahasiswa, perilaku ini penting karena mereka sedang menuju kemandirian finansial dengan sumber pendapatan terbatas dan godaan gaya hidup konsumtif.	1. Perencanaan Keuangan 2. Penganggaran Keuangan 3. Kegiatan Menabung 4. Pengeluaran tidak terduga 5. Kegiatan investasi 6. Kredit/hutang 7. Tagihan 8. Monitoring pengelolaan keuangan 9. Evaluasi pengelolaan keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018)	Likert
2	Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.	1. Sumber Pendapatan 2. Stabilitas Pendapatan 3. Jumlah Pendapata 4. Kemandirian Finansial 5. Alokasi Pendapatan 6. Pengaruh Pendapatan terhadap Keuangan Pribadi (Didi et al., 2024)	Likert
3	Pemahaman matakuliah akuntansi dasar (X2)	Pemahaman matakuliah akuntansi dasar adalah kemampuan seseorang (khususnya mahasiswa) dalam memahami dasar -	1. Memahami konsep dasar akuntansi 2. Proses pencatatan transaksi	Likert

		dasar akuntansi seperti pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan interpretasi atas transaksi keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.	3. Penyusunan laporan keuangan 4. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara umum (Setiyaningsih et al., 2023)	
--	--	---	---	--

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan Penelitian	April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menemukan Masalah Penelitian																				
Mencari Referensi Judul Penelitian dan Ide Penelitian																				
Riset Awal dan																				
Pengajuan Judul Penelitian																				
Mencari Referensi Artikel																				
Bimbingan Judul Penelitian dan Membuat Perencanaan Proposal																				
Persetujuan Judul Penelitian																				
Penyusunan BAB 1 Proposal																				
Penyusunan BAB 2 Proposal																				
Penyusunan BAB 3 Proposal																				
ACC Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Menyebarkan Kuesioner																				
Mengolah Data Kuesioner																				
Penyusunan BAB 4																				
Penyusunan BAB 5																				
Menyusun Administrasi Sidang dan Pendaftaran Sidang																				
Sidang Meja Hijau																				

3.4. Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Populasi

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa "populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu". Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 yang berjumlah 336 Orang

Tabel 3. 3
Daftar Responden Mahasiswa Aktif FEB UMSU Berdasar kan Prodi

NO	Program Studi	Strata	Angkatan 2021
1	Manajemen	S1	216
2	Akuntansi	S1	93
3	Ekonomi Pembangunan	S1	27
4	Manajemen Perpajakan	D3	0
Total Keseluruhan			336

3.4.2. Sampel

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa "sampel adalah wakil wakil dari populasi". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena memiliki keterbatasan dalam masalah waktu, biaya dan tenaga dalam pengumpulan data penelitiannya, maka hanya sebagian saja anggota populasi tersebut dijadikan sampel penelitian.

Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa angkatan 2021 FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode probability sampling. Menurut (Irfan et al., 2024) probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel dimana

seluruh anggota/elemen populasi memiliki peluang (probability) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam pengertian bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan sampel, siapa saja dari anggota populasi dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian”. Maka dengan menggunakan rumus slovin, dapat disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{336}{1 + 336 \times 0,1^2} = 77 \text{ Orang}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (misalnya, 1%, 5%, 10%, dll).

Peneliti memilih kelonggaran 10% dalam rumus Slovin karena keterbatasan dalam penyebaran angket. Persentase ini sudah dianggap cukup untuk menghasilkan data yang representatif dalam penelitian. Berdasar kan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang mahasiswa angkatan 2021 FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka Peneliti Mengambil sampel antara lain:

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Mahasiswa Aktif FEB UMSU Berdasar kan Prodi

NO	Program Studi	Strata	Angkatan 2021
1	Manajemen	S1	50
2	Akuntansi	S1	21
3	Ekonomi Pembangunan	S1	6
4	Manajemen Perpajakan	D3	0
Total Keseluruhan			77

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Irfan et al., 2024) data kuantitatif adalah data data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasi secara sistematis.

3.5.2. Sumber Data

Penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Irfan et al., 2024) data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada.

3.5.3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Irfan et al., 2024) , instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner.

Kuesioner yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut (Irfan et al., 2024), ”kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak”. Dalam hal ini responden adalah mahasiswa angkatan 2021 FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dijadikan sampel penelitian.

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan

digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (reliabilitas). Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Irfan et al., 2024). Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari mahasiswa angkatan 2021 FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner.

3.5.4. Uji Validitas & Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah

suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Irfan et al., 2024). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total

dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Irfan et al., 2024)

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel
 $\sum X$ = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah total skor jawaban

Σx = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan nilai korelasi yakni r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung > r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05), maka butir instrumen tersebut adalah signifikan, dengan demikian butir instrumen adalah valid. Butir instrumen yang tidak valid (tidak benar/salah) tidak layak untuk dijadikan sebagai item di dalam instrumen penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari instrumen angket (Irfan et al., 2024).

Tabel 3. 6 Uji Validitas

Item Pernyataan		r- Hitung	r- tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.812	0.361	Valid
	Y.2	0.784	0.361	Valid
	Y.3	0.969	0.361	Valid
	Y.4	0.914	0.361	Valid
	Y.5	0.921	0.361	Valid
	Y.6	0.953	0.361	Valid
	Y.7	0.960	0.361	Valid
	Y.8	0.963	0.361	Valid
	Y.9	0.867	0.361	Valid
Pendapatan (X1)	X1.1	0.774	0.361	Valid
	X1.2	0.968	0.361	Valid
	X1.3	0.950	0.361	Valid
	X1.4	0.943	0.361	Valid
	X1.5	0.961	0.361	Valid
	X1.6	0.978	0.361	Valid
Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)	X2.1	0.978	0.361	Valid
	X2.2	0.978	0.361	Valid
	X2.3	0.987	0.361	Valid
	X2.4	0.976	0.361	Valid
	X2.5	0.976	0.361	Valid
	X2.6	0.968	0.361	Valid
	X2.7	0.969	0.361	Valid
	X2.8	0.967	0.361	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Pengelolaan keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Pengelolaan keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pendapatan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Pendapatan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Irfan et al., 2024)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varians total

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $> 0,6$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Irfan et al., 2024).

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Pengelolaan Keuangan	0.972	Realibilitas Baik
2	Pendapatan	0.968	Realibilitas Baik
3	Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar	0.993	Realibilitas Baik

1. Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,972 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan Keuangan adalah reliabel.
2. Pendapatan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,968 > 0,600$ maka variabel Pendapatan adalah reliabel
3. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,993 > 0,600$ maka variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar adalah reliabel

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Smart PLS 4*, PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen

atau varian. Menurut (Ghozali, 2016), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model

yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*)
- b. Reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*)
- c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

serta analisis model struktural (*inner model*), yakni:

- a. koefisien determinasi (r-square)
- b. f-square
- c. pengujian hipotesis (Hair et al., 2013).

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut:

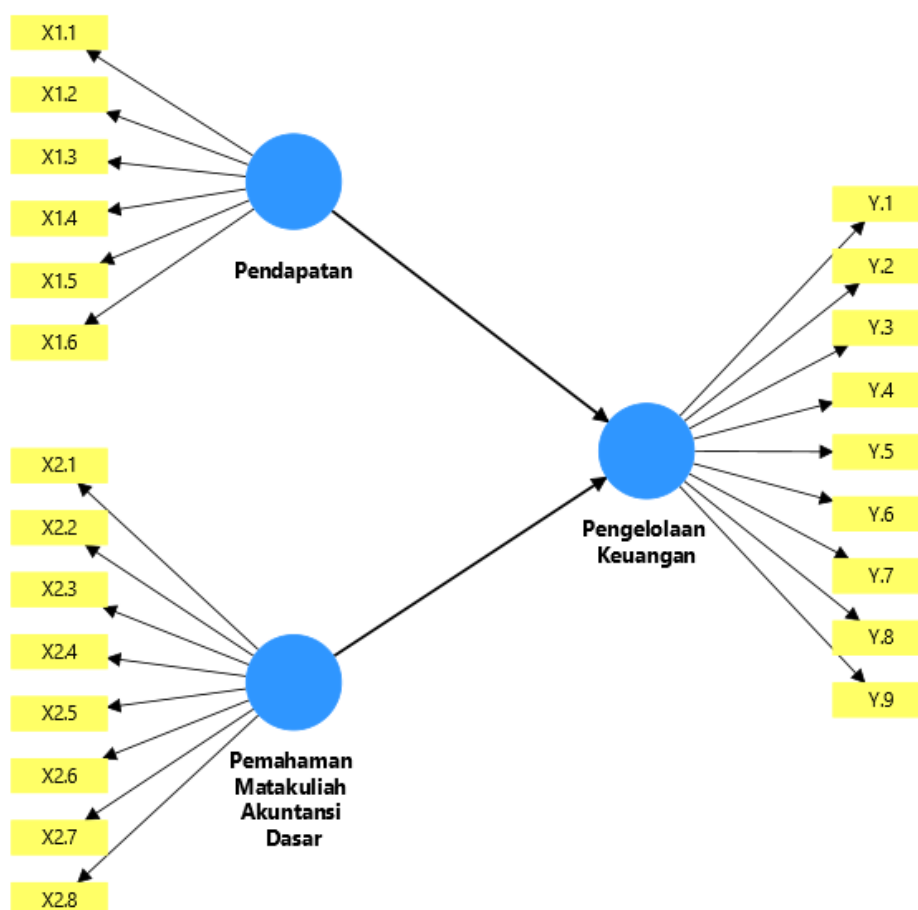
1. kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.

2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Struktural PLS

3.6.1. Model Struktural atau Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasar kan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari

koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.2. Model Pengukuran atau Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasar kan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasar kan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$

3.6.3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Pendapatan (X1), 8 pernyataan untuk variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2), dan 9 pernyataan untuk variabel Pengelolaan keuangan (Y). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 7 orang responden mahasiswa/ Mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2. Karakteristik Responden

Data responden memiliki peranan yang penting karena data tersebut dapat menunjukkan karakteristik tertentu dalam responden. Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, karakteristik biologis dapat mempengaruhi pola perilaku anggota populasi tersebut. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 77 responden, dimana penentuan jumlah responden tersebut dihitung menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin dengan tingkat presisi (perkiraan kesalahan) 10%. Responden yang terpilih merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semester akhir angkatan 2021. Data responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat semester kuliah, dan program studi. Jawaban dari responden akan diuraikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang didapatkan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi kelas

n = Jumlah sampel

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	18	23.4%
2	Perempuan	59	76.6%
Total		67	100%

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 18 (23.4%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 59 (76.6%) orang yang merupakan mahasiswa dari stambuk 2021. Jadi bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah Perempuan pada mahasiswa FEB UMSU.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 - 21 Tahun	15	19%
2	22 - 23 Tahun	43	56%
3	> 23 Tahun	19	25%

Total	77	100%
-------	----	------

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang berumur 20 tahun sampai dengan 21 tahun sebanyak 15 orang (19%), berumur 22 tahun sampai dengan 23 tahun sebanyak 43 orang (56%), dan berumur di atas 23 tahun yaitu sebanyak 19 orang (25%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang berumur rentang waktu 22 tahun sampai dengan 23 tahun pada mahasiswa FEB UMSU.

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.3
Uang Saku Responden

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000/Bulan	25	32%
2	Rp. 2.000.000 – Rp 3.000.000/Bulan	19	25%
3	> Rp . 3.000.000/Bulan	33	43%
Total		77	100%

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000/Bulan sebanyak 25 orang (32%), uang sakunya Rp. 2.000.000 – Rp 3.000.000/Bulan sebanyak 19 orang (25%), uang sakunya lebih > Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 33 orang (43%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas ,responden adalah mahasiswa yang uang sakunya lebih > Rp. 3.000.000 pada Mahasiswa FEB UMSU.

4.1.2.4. Program Studi Responden

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Program Studi Responden

NO	Program Studi	f	Persentase
1	Manajemen	50	65%
2	Akuntansi	21	27%

3	Ekonomi Pembangunan	6	8%
4	Manajemen Perpajakan	0	0%
Total		77	100%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden merupakan mahasiswa program studi manajemen dengan jumlah 50 orang dengan persentase 65%, lalu sebanyak 21 orang mahasiswa program studi akuntansi dengan persentase 27% serta disusul mahasiswa program studi ekonomi pembangunan sebanyak 6 orang dengan persentase 8% dan yang terakhir tidak ada lagi mahasiswa program studi manajemen perpajakan angkatan 2021 karena sudah lulus. Hasil temuan ini menunjukkan karakteristik yang sesuai dengan populasi mahasiswa tingkat akhir. Distribusi ini mencerminkan proporsi jumlah mahasiswa tingkat akhir di fakultas ekonomi dan bisnis yang memang didominasi oleh program studi manajemen dan akuntansi berdasarkan biro data dan informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Komposisi responden ini sejalan dengan karakteristik demografis mahasiswa semester akhir yang menjadi target penelitian. Dengan demikian, distribusi program studi pada responden penelitian ini representatif terhadap kondisi aktual mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga memperkuat validitas temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pengelolaan keuangan (Y), Pendapatan (X1), dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk Menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Irfan et al., 2024) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga Interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Pedoman Kategorisasi Rata Rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Kurang Setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Setelah diperoleh kategorisasi rata rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas anggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.1.3.1. Variabel Pengelolaan keuangan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa FEB UMSU adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan keuangan

No	Pengelolaan keuangan (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	26,0%	22	28,6%	24	31,2%	6	7,8%	5	6,5%	77	100%
2	18	23,4%	20	26,0%	26	33,8%	7	9,1%	6	7,8%	77	100%
3	35	45,5%	23	29,9%	9	11,7%	5	6,5%	5	6,5%	77	100%
4	27	35,1%	23	29,9%	15	19,5%	9	11,7%	3	3,9%	77	100%
5	19	24,7%	19	24,7%	26	33,8%	8	10,4%	5	6,5%	77	100%
6	31	40,3%	23	29,9%	17	22,1%	1	1,3%	5	6,5%	77	100%
7	27	35,1%	29	37,7%	11	14,3%	2	2,6%	8	10,4%	77	100%
8	19	24,7%	17	22,1%	28	36,4%	9	11,7%	4	5,2%	77	100%
9	24	31,2%	26	33,8%	16	20,8%	4	5,2%	7	9,1%	77	100%

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Pengelolaan keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya menggunakan perencanaan keuangan harian untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 24 orang (31,2%).
2. Jawaban responden Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk memastikan sesuai dengan anggaran, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (33,8%).
3. Jawaban responden Saya menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (45,5%).
4. Jawaban responden Saya menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan tidak terduga, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (35,1%).

5. Jawaban responden Saya mengetahui cara kerja pasar modal dan bagaimana cara berinvestasi di dalamnya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (33,8%).
6. Jawaban responden Saya tidak pernah melakukan pembelian barang yang saya inginkan secara kredit, saya selalu membeli secara tunai, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (40,3%).
7. Jawaban Saya selalu membayar tagihan (listrik, air, uang kuliah, sewa kos, dll.) tepat pada waktunya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (37,7%).
8. Jawaban responden Saya rutin setiap hari mengecek saldo yang berada di rekening bank saya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang (36,4%).
9. Jawaban responden Saya mengevaluasi pengeluaran setiap akhir bulan dan membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah dibuat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (33,8%).

4.1.3.2. Variabel Pendapatan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel bebas mengenai Pendapatan (X1) pada mahasiswa FEB UMSU adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan

No	Literasi Keuangan (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	48,1%	21	27,3%	8	10,4%	7	9,1%	4	5,2%	77	100%
2	30	39,0%	26	33,8%	13	16,9%	2	2,6%	6	7,8%	77	100%
3	29	37,7%	27	35,1%	13	16,9%	2	2,6%	6	7,8%	77	100%
4	26	33,8%	24	31,2%	18	23,4%	4	5,2%	5	6,5%	77	100%

5	28	36,4%	26	33,8%	12	15,6%	5	6,5%	6	7,8%	77	100%
6	32	41,6%	30	39,0%	4	5,2%	6	7,8%	5	6,5%	77	100%

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya memiliki sumber pendapatan sendiri selain dari orang tua, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (48,1%).
2. Jawaban responden Pendapatan saya setiap bulan tergolong stabil dan dapat diprediksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (39%).
3. Jawaban responden Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan perkuliahan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (37,7%).
4. Jawaban responden Saya tidak terlalu bergantung pada bantuan finansial dari orang tua, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (33,8%).
5. Jawaban responden Saya mengalokasikan pendapatan bulanan saya untuk kebutuhan pokok, tabungan, dan hiburan secara seimbang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (36,4%).
6. Jawaban responden Pendapatan yang saya miliki membantu saya dalam mengelola keuangan secara lebih mandiri, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (41,6%).

4.1.3.3. Variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel bebas mengenai Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2) pada mahasiswa FEB UMSU adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar

12	Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	22,1%	17	22,1%	27	35,1%	9	11,7%	7	9,1%	77	100%
2	19	24,7%	23	29,9%	19	24,7%	10	13,0%	6	7,8%	77	100%
3	16	20,8%	16	20,8%	27	35,1%	12	15,6%	6	7,8%	77	100%
4	14	18,2%	17	22,1%	25	32,5%	14	18,2%	7	9,1%	77	100%
5	16	20,8%	17	22,1%	26	33,8%	11	14,3%	7	9,1%	77	100%
6	15	19,5%	17	22,1%	28	36,4%	12	15,6%	5	6,5%	77	100%
7	16	20,8%	18	23,4%	26	33,8%	10	13,0%	7	9,1%	77	100%
8	16	20,8%	16	20,8%	27	35,1%	12	15,6%	6	7,8%	77	100%

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar adalah:

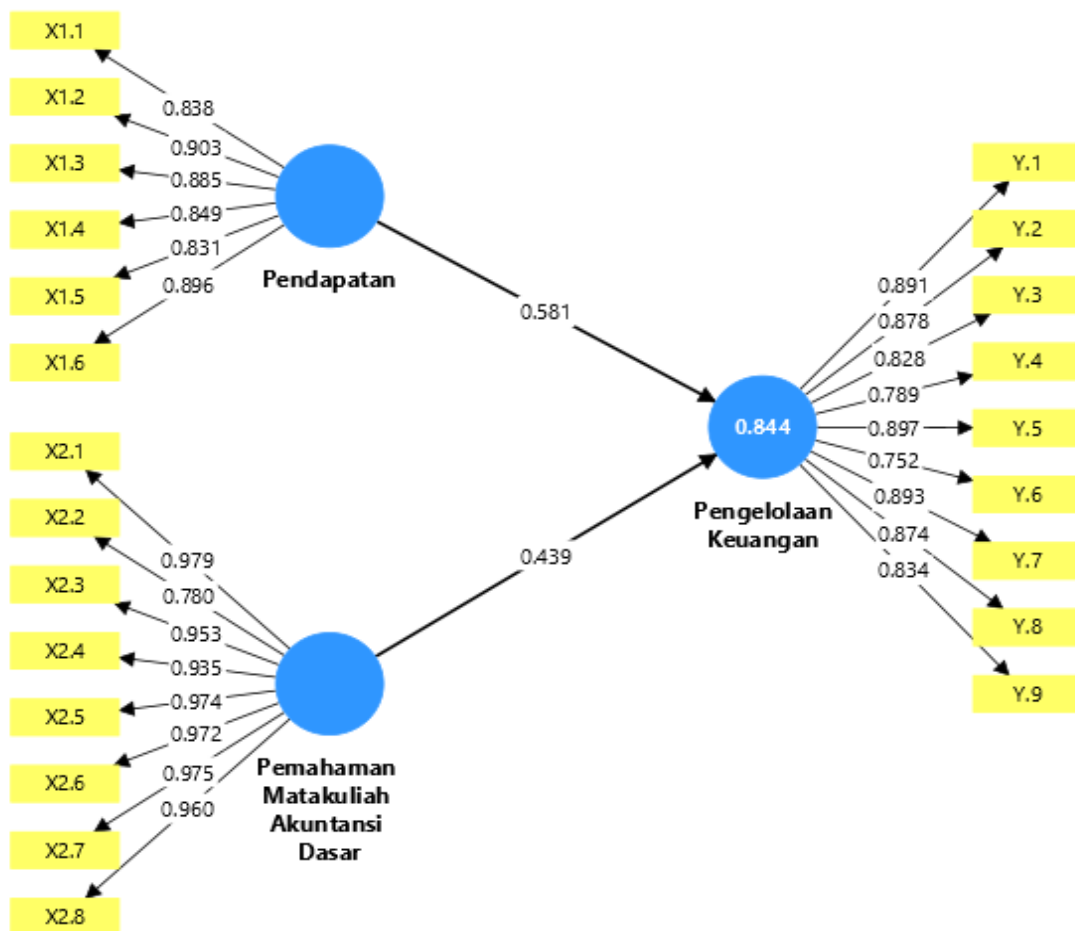
1. Jawaban responden Pemahaman saya tentang konsep dasar akuntansi membantu saya dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pengeluaran pribadi dengan lebih baik, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (35,1%).
2. Jawaban responden Pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi mendorong saya untuk lebih teliti dalam mengelola uang dan membuat keputusan keuangan yang tepat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (29,9%).

3. Jawaban responden Pemahaman tentang proses pencatatan transaksi membuat saya terbiasa mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (35,1%).
4. Jawaban responden Saya menerapkan prinsip pencatatan transaksi dalam kehidupan sehari-hari untuk memantau arus kas keuangan pribadi saya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang (32,5%).
5. Jawaban responden Saya dapat menganalisis kondisi keuangan pribadi dengan lebih baik setelah memahami cara penyusunan laporan keuangan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (33,8%).
6. Jawaban Pengetahuan tentang laporan keuangan membantu saya dalam mengevaluasi pola pengeluaran dan membuat rencana keuangan yang lebih efektif, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang (36,4%).
7. Jawaban responden Pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi membantu saya dalam membuat estimasi dan perencanaan keuangan yang lebih realistis, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (33,8%).
8. Jawaban responden Pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi membuat saya lebih konsisten dalam menerapkan aturan pengelolaan keuangan pribadi, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (35,1%).

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Outer Model

Analisis model pengukuran (outer model) dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.



Gambar 4. 1
PIS Algoritma

1. Convergent Validity

Convergent Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Hasil Outer Loading

	Pendapatan	Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar	Pengelolaan keuangan
X1.1	0.838		
X1.2	0.903		
X1.3	0.885		
X1.4	0.848		
X1.5	0.831		
X1.6	0.896		
X2.1		0.979	
X2.2		0.780	
X2.3		0.953	
X2.4		0.935	
X2.5		0.974	
X2.6		0.972	
X2.7		0.975	
X2.8		0.960	
Y.1			0.897
Y.2			0.894
Y.3			0.809
Y.4			0.736
Y.5			0.913
Y.6			0.734
Y.7			0.879
Y.8			0.890
Y.9			0.827

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa semua item pernyataan yang menunjukkan hasil valid. Dimana nilai loading factor terlihat berada diatas

0,7. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10
Validitas Diskriminan

	Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan keuangan (Y)
Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)			
Pendapatan (X1)	0.638		
Pengelolaan keuangan (Y)	0.829	0.893	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) maka:

1. Variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar dengan Pendapatan sebesar $0,638 < 0,900$, korelasi variabel HTMT. Dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar dengan Pengelolaan keuangan sebesar $0,829 < 0,900$, korelasi variabel HTMT dinyatakan valid.
2. Variabel Pendapatan dengan Pengelolaan keuangan sebesar $0,893 < 0,900$, korelasi variabel HTMT dinyatakan valid.

3. Composite Reliability

Statistik yang digunakan dalam composite reliability atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai composite reliability lebih besar dari 0,6 serta nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.11
Hasil Composite Reliability

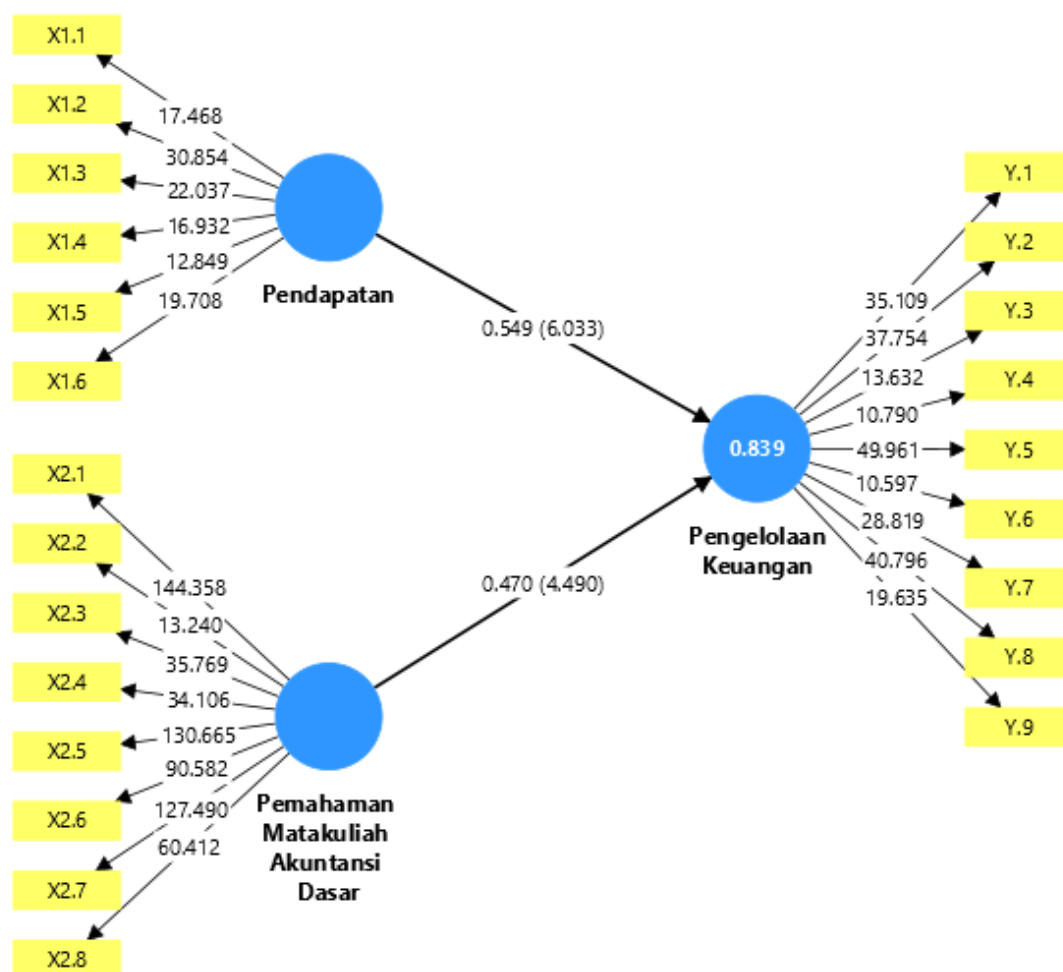
	Cronbach's alpha	Composite reliability	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar	0.982	0.982	0.985	0.889
Pendapatan	0.934	0.935	0.948	0.752
Pengelolaan Keuangan	0.949	0.951	0.957	0.714

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel 4.11 di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,985 > 0,600$ maka variabel Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar adalah reliabel
2. Pendapatan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,948 > 0,600$ maka variabel Pendapatan adalah reliabel
3. Pengelolaan keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,957 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan keuangan adalah reliabel

4.2.2. Analisis Inner Model

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 2
Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

- 1) Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
- 2) Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
- 2) Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.12
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar -> Pengelolaan Keuangan	0.470	0.477	0.105	4.490	0.000
Pendapatan -> Pengelolaan Keuangan	0.549	0.544	0.091	6.033	0.000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar terhadap Pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.470 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.549 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$,

berarti Pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair et al., 2013)

- 1) Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
- 2) R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
- 3) Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 13
Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan keuangan (Y)	0.839	0.834

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pendapatan dan pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar terhadap Pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,839 artinya besaran pengaruh 83,9%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang Kuat.

3. F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari

variabel eksogem terhadap endogen(Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4, diperoleh nilai F-Square yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4. 14
F Square

	Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)	Pendapatan (X1)	Pengelolaan keuangan (Y)
Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar (X2)			0.855
Pendapatan (X1)			1.169
Pengelolaan keuangan (Y)			

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai F-Square = 0.855, maka memiliki efek yang besar.
2. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai F-Square = 1.169, maka memiliki efek yang besar.

4.3. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan keuangan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur 0.549 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Menurut (Dewi et al., 2021) Pendapatan adalah penghasilan seseorang yang didapat dari berbagai sumber baik itu upah dan gaji maupun pendapatan dari hal lainnya. Pemahaman ini sejalan dengan temuan (Didi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mencatat pengeluaran. mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator pendapatan dengan loading faktor tertinggi. Indikator X1.2 yaitu “Pendapatan saya setiap bulan tergolong stabil dan dapat diprediksi.” (*loading Factor* 0.903). Stabilitas pendapatan memberikan dasar yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk menyusun anggaran, mengatur alokasi pengeluaran, dan menabung secara terencana. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan oleh (Purwanto et al., 2022) yang menekankan bahwa pendapatan yang teratur memudahkan individu dalam merencanakan dan mengendalikan arus kas, sehingga tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Indikator X1.6 yaitu “Pendapatan yang saya miliki membantu saya dalam mengelola keuangan secara lebih mandiri” (nilai *loading factor* 0.896). Pendapatan

yang memadai memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial sendiri tanpa terlalu bergantung pada pihak lain. Hal ini sejalan dengan teori perencanaan keuangan dari (Humaira & Sagoro, 2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memerlukan perencanaan yang matang guna mengontrol pengeluaran dan menjaga stabilitas finansial. Dengan pendapatan yang mendukung, mahasiswa lebih terdorong untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, membuat anggaran, serta mengevaluasi kondisi keuangan mereka secara rutin.

Indikator X1.3 yaitu “Saya menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan” (nilai *loading factor* 0.885). Kemampuan untuk menabung menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya secara terencana untuk tujuan keuangan di masa depan. Hal ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang disampaikan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017), bahwa pendapatan yang dikelola dengan baik melalui kebiasaan menabung akan memperkuat ketahanan finansial dan membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan pendapatan yang teratur, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk membangun dana darurat dan menghindari risiko keuangan yang tidak terduga.

Secara keseluruhan, pendapatan berperan penting dalam membentuk pengelolaan keuangan yang baik karena memberikan sumber daya finansial yang dapat dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, seperti tabungan, investasi, dan pengeluaran rutin. Pendapatan yang memadai dan stabil memungkinkan mahasiswa menyusun anggaran, mengendalikan arus kas, serta merencanakan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini sejalan dengan temuan

(Gunawan et al., 2020) dan (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, di mana mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi dan terkelola dengan baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat.

4.3.2 Pengaruh Pemahaman Matakuliah Akutansi Dasar Terhadap Pengelolaan keuangan

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.549 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pemahaman Matakuliah Akutansi Dasar berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan temuan (Matapere & Nugroho, 2020) yang menunjukkan bahwa Pemahaman Matakuliah Akutansi Dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana semakin tinggi Pemahaman Matakuliah Akutansi Dasar yang diperoleh mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, pemahaman konsep-konsep akuntansi dasar, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian arus kas, membantu mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang terukur. Mahasiswa yang menguasai prinsip-prinsip ini cenderung lebih mampu menyusun anggaran, memantau pemasukan dan pengeluaran, serta mengevaluasi kondisi keuangan mereka secara berkala, sehingga perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih efektif.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator finansial teknologi dengan loading faktor tertinggi. Indikator X2.1 “Pemahaman saya tentang konsep dasar akuntansi membantu saya dalam mengidentifikasi dan

mengklasifikasikan pengeluaran pribadi dengan lebih baik.” (nilai *loading factor* 0.979). Hal ini sejalan dengan teori pemahaman oleh (Afifuddin et al., 2024) yang menekankan bahwa Pemahaman akuntansi dasar memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk mencatat, mengelompokkan, dan menganalisis pengeluaran secara sistematis. Hal ini memudahkan mereka dalam memantau arus kas pribadi, mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, serta menjaga keseimbangan keuangan. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan terencana, sehingga perilaku pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih efektif.

Indikator X2.7 yaitu “Pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi membantu saya dalam membuat estimasi dan perencanaan keuangan yang lebih realistis.” (nilai *loading factor* 0.975). Hal ini sejalan dengan teori (Said et al., 2023) yang menyatakan Pemahaman tentang prinsip akuntansi, seperti pengakuan pendapatan, pencatatan beban, dan penghitungan aset maupun kewajiban, memberikan landasan bagi mahasiswa untuk membuat estimasi dan perencanaan keuangan yang akurat. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat memprediksi kebutuhan dana di masa depan, menentukan prioritas pengeluaran, serta menyusun rencana tabungan atau investasi sesuai kemampuan finansialnya. Perencanaan yang realistis ini mendorong terciptanya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terarah.

Indikator X2.5 yaitu “Saya dapat menganalisis kondisi keuangan pribadi dengan lebih baik setelah memahami cara penyusunan laporan keuangan” (nilai *loading factor* 0.974). Pemahaman cara menyusun laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, membantu mahasiswa untuk melihat

gambaran menyeluruh kondisi finansial mereka. (Setiyaningsih et al., 2023) menunjukkan bahwa dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat mengevaluasi kesehatan keuangan, mengidentifikasi pos pengeluaran yang berlebihan, serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Analisis keuangan pribadi yang baik memungkinkan mahasiswa mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih efektif, sehingga pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.

Pada dasarnya, pemahaman matakuliah Pengantar Akuntansi Dasar memberikan landasan penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif. Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dasar pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis arus kas yang berguna untuk memantau dan mengendalikan kondisi finansial pribadi (Said et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang menguasai prinsip-prinsip akuntansi cenderung mampu menyusun anggaran, mengalokasikan pendapatan secara tepat, serta mengevaluasi kondisi keuangan mereka secara berkala. Dengan demikian, pengetahuan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami teori, tetapi juga mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terarah, sehingga tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau stabil pendapatan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Pendapatan yang memadai memungkinkan mahasiswa untuk menyusun anggaran secara lebih teratur, mencukupi kebutuhan pokok, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, hingga menyisihkan sebagian untuk tabungan maupun investasi. Sebaliknya, mahasiswa dengan pendapatan yang terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran, sering kali harus melakukan penghematan berlebih, bahkan berisiko mengalami masalah finansial. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh mahasiswa berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bijaksana.
2. Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi,

penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelompokan aset dan kewajiban, serta prinsip pengendalian keuangan, lebih mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan akuntansi membantu mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun rencana anggaran, mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Dengan bekal pemahaman ini, mahasiswa tidak hanya mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif, tetapi juga terbentuk kesadaran finansial yang lebih baik untuk jangka panjang. Artinya, mata kuliah akuntansi dasar berfungsi bukan hanya sebagai pengetahuan akademis, melainkan juga sebagai keterampilan praktis yang memberikan dampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan yang dimiliki, dengan cara membuat anggaran keuangan, mengalokasikan dana untuk tabungan, dan menghindari pengeluaran yang bersifat konsumtif.
2. Pemahaman yang diperoleh dari matakuliah Pengantar Akuntansi Dasar hendaknya tidak hanya sebatas teori di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat mempraktikkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta evaluasi kondisi keuangan pribadi secara berkala.
3. Bagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, disarankan untuk mampu menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan kebutuhan finansial,

serta mengelola pendapatan dari pekerjaan secara bijaksana. Pendapatan yang diperoleh sebaiknya diprioritaskan untuk kebutuhan pokok, biaya pendidikan, serta tabungan, bukan hanya untuk konsumsi sesaat. Dengan demikian, mahasiswa yang bekerja dapat memperoleh manfaat ganda, yaitu pengalaman kerja sekaligus kemandirian finansial tanpa mengabaikan tanggung jawab akademik.

4. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu masih berfokus pada dua variabel utama, yakni pendapatan dan pemahaman mata kuliah akuntansi dasar. Faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan keluarga, maupun faktor psikologis (misalnya kontrol diri dan perilaku konsumtif), belum diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel tersebut agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat menggambarkan pengelolaan keuangan mahasiswa secara lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus: Jurusan Akuntansi 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang) Mahasiswa. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6382>
- Afasya, N., & Ardila, I. (2025). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan: Faktor Penentu Dalam Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 186–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/jmdb.v3i3.1662>
- Afifuddin, M., Habibullah, F., Ahmad, I., Surabaya, U. N., Wetan, L., & Timur, J. (2024). Pengaruh pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa unesa terhadap pengetahuan dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. 2(12).
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157-164.
- Anindi. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi : Studi Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Malang. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Anjarwati, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). 1–20.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi (The Analysis Factors Of Typical Food Industry Revenues At Tebing Tinggi City). *JOM Fekon*, 4(1), 2017.

- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 1(No.1), Hal 65-78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Didi, S., Permata, C. F., & Serli, O. (2024). Dampak Literasi Keuangan , Literasi Ekonomi , dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS). 10(2022), 874–884.
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. 08(03), 1–14.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fahmi, M., Purba, B. G. F. B., Dara, R. R., & Siregar, H. (2025). Penyuluhan Akutansi Sederhana Bagi Umkm Pada Dusun Delapan Desa Sambirejo Timur. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 14–22.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, DanPendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EkonomiUniversitas Muhammadiyah Gresik. *Pendidikan Akuntansi* , 6, 48–57.
- Fitriyani, F. Y., & Oktavia, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3, 61–68.
- Gahagho, Y. D. G., Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321.
- Hair, J. F., Christian M. Ringle, G. Tomas M. Hult, & Marko Sarstedt. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Henny, Z. Iubis, Syahputri, D., Lubis, M. A. A. ., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 194–199.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i07.p03>
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. UMSU PRESS.
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.381>
- Izza, N. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (Vol. 11, Issue 1).
- Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial

- Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Universitas Batam.
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- Kairupan, D. J. I., & Suoth, A. T. (2024). Hubungan Antara Trend Fashion, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Modus*, 36(2), 224–243. <https://doi.org/10.24002/modus.v36i2.8828>
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Marwal, M. R., Amalo, F., Hasyim, A. M., Suyatno, A., & Rendah, M. B. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Journal, Communnity Development*, 4(5), 9769–9773.
- Matapere, N. M. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 595. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp257-270>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Nia Yunita. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2013), 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Nurhidayati, S. E., & Anwar, M. K. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Surabaya. *Jurnak Ekonomi Islam*, 1(1), 1–11.

- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). Literasi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan.).
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., & Aziz, S. A. (2016). Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.voll1no1.220>
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 173. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.9834>
- Purwidiyanti, W. (2013). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit, Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.105>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Rinaldi, M., & Nurhaliza, E. (2024). Pengantar Akuntansi : Teori Dan Panduan Dasar Akuntansi (Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Risky, M. (2024). Implementasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang).

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Rohmaturromania, R. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). In *Skripsi*.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., Telkom, U., Telkom, U., Telkom, U., & Telkom, U. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas : Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022 / 2023). 3(2).
- Sari, R. P., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Sellina, S., & Zed, E. Z. (2025). Pelatihan Strategi Pengelolaan Risiko Keuangan Pribadi Pendekatan Behavioral finance bagi Mahasiswa di Karawang dengan. 3(1), 39–48.
- Setiyaningsih, D., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, locus of control dan computer anxiety terhadap hasil belajar myob (mind your own business) accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 15–29.
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jesya*, 5(2), 2038–2051. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.749>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Siti Melisa, Salihi, S., & Vanisa Meifari. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang.

- Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 3(1), 113–118.
<https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Sitinjak, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Matakuliah Pengantar Akuntansi STIE Mahaputra Riau. *Jotika Journal in Education*, 1(2), 47–54.
<https://doi.org/10.56445/jje.v1i2.36>
- Srihartati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 9–26., 151, 10–17.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (P. Alfabet (ed.)).
- Vebrina, D., & Laila Surayya. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik, Pendidikan Keuangan Dikeluarga Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2162–2177.
<https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.1946>
- Wahyuni, S. F., Radiman, Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. 3(1).
- Wardhani, C. K., & Wahjudi, E. (2019). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(1), 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>
- Yatiningsih, A., Boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 8(3), 2041–2050.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2258>
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2023). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1511–1527.

LAMPIRAN

A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
 - b. S : Setuju : dengan Skor 4
 - c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
 - d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

B. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Umur :(Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐

Bekerja : YA ☐ Tidak ☐

Pendapatan /Bulan : < Rp. 1.000.000 ☐

Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 ☐

> Rp . 2.000.000 ☐

1. Pengelolaan keuangan (Y)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
Perencanaan Keuangan						
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan harian untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					
Penganggaran Keuangan						
2	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk memastikan sesuai dengan anggaran.					
Kegiatan Menabung						
3	Saya menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan.					
Pengeluaran Tidak Terduga						
4	Saya menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan tidak terduga					
Kegiatan Investasi						
5	Saya mengetahui cara kerja pasar modal dan bagaimana cara berinvestasi di dalamnya.					
Kredit/Hutang						
6	Saya tidak pernah melakukan pembelian barang yang saya inginkan secara kredit, saya selalu membeli secara tunai.					
Tagihan						
7	Saya selalu membayar tagihan (listrik, air, uang kuliah, sewa kos, dll.) tepat pada waktunya.					
Monitoring Pengelolaan Keuangan						
8	Saya rutin setiap hari mengecek saldo yang berada di rekening bank saya					
Evaluasi Pengelolaan Keuangan						
9	Saya mengevaluasi pengeluaran setiap akhir bulan dan membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah dibuat.					

2. Pendapatan (X1)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Sumber Pendapatan						
1	Saya memiliki sumber pendapatan sendiri selain dari orang tua.					
Stabilitas Pendapatan						
2	Pendapatan saya setiap bulan tergolong stabil dan dapat diprediksi.					
Jumlah Pendapatan						
3	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan perkuliahan.					
Kemandirian Finansial						
4	Saya tidak terlalu bergantung pada bantuan finansial dari orang tua.					
Alokasi Pendapatan						
5	Saya mengalokasikan pendapatan bulanan saya untuk kebutuhan pokok, tabungan, dan hiburan secara seimbang.					
Pengaruh Pendapatan terhadap Keuangan Pribadi						
6	Pendapatan yang saya miliki membantu saya dalam mengelola keuangan secara lebih mandiri.					

3. Pemahaman matakuliah akuntansi dasar (X2)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Memahami Konsep Dasar Akuntansi						
1	Pemahaman saya tentang konsep dasar akuntansi membantu saya dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pengeluaran pribadi dengan lebih baik.					
2	Pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi mendorong saya untuk lebih teliti dalam mengelola uang dan membuat keputusan keuangan yang tepat.					
Proses Pencatatan Transaksi						
3	Pemahaman tentang proses pencatatan transaksi membuat saya terbiasa					

	mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi.					
4	Saya menerapkan prinsip pencatatan transaksi dalam kehidupan sehari-hari untuk memantau arus kas keuangan pribadi saya.					
Penyusunan Laporan Keuangan						
5	Saya dapat menganalisis kondisi keuangan pribadi dengan lebih baik setelah memahami cara penyusunan laporan keuangan.					
6	Pengetahuan tentang laporan keuangan membantu saya dalam mengevaluasi pola pengeluaran dan membuat rencana keuangan yang lebih efektif.					
Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Secara Umum						
7	Pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi membantu saya dalam membuat estimasi dan perencanaan keuangan yang lebih realistis.					
8	Pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi membuat saya lebih konsisten dalam menerapkan aturan pengelolaan keuangan pribadi.					

43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	3	3	4	3	3	4	3	3	5	31
45	3	3	1	1	3	3	1	3	1	19
46	4	4	5	5	4	5	4	4	3	38
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
48	3	1	3	3	1	3	3	1	3	21
49	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
50	2	2	2	2	2	1	1	2	2	16
51	3	3	3	5	3	1	3	3	5	29
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	3	3	5	5	3	5	5	3	5	37
54	3	3	4	4	3	5	4	3	4	33
55	3	3	5	3	3	4	4	3	4	32
56	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
57	3	3	5	5	3	5	4	3	5	36
58	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	2	2	1	2	2	3	1	2	3	18
61	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
62	1	1	2	4	1	3	1	1	1	15
63	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
64	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
65	3	3	4	4	3	5	3	3	3	31
66	5	3	5	5	5	4	5	5	5	42
67	3	3	5	5	3	5	5	3	5	37
68	4	3	5	5	3	4	5	3	4	36
69	3	3	4	4	3	4	4	3	3	31
70	3	3	5	3	3	3	4	3	4	31
71	2	2	3	2	2	5	2	2	3	23
72	3	3	4	2	3	3	4	3	2	27
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	1	1	4	4	1	3	3	1	1	19
75	3	3	5	2	3	5	5	3	4	33
76	1	1	4	4	2	4	4	2	1	23
77	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	6
2	3	3	3	3	3	3	18
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	5	5	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24

6	5	4	4	3	3	4	23
7	4	5	5	5	5	5	29
8	4	5	5	4	4	5	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	3	3	4	22
13	4	3	4	4	4	4	23
14	4	5	5	5	5	5	29
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	4	3	3	4	23
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	5	4	4	5	27
21	5	4	4	5	5	4	27
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	3	4	4	4	24
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	4	4	4	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	5	5	4	4	5	26
29	5	4	4	4	4	4	25
30	2	1	1	2	1	1	8
31	5	5	5	5	5	4	29
32	5	4	5	5	5	5	29
33	5	3	5	4	5	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	5	5	5	28
36	5	4	4	4	2	3	22
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	3	3	4	4	21
39	5	5	3	3	5	3	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	2	5	5	2	24
44	4	4	3	4	3	4	22
45	1	1	1	1	1	1	6
46	4	4	3	3	4	4	22
47	1	1	1	1	1	1	6
48	3	3	3	3	3	2	17
49	5	5	5	5	5	5	30



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 368 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/03/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/03/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah: 1. a. Perilaku manajemen keuangan di kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih belum optimal, khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan jangka panjang. b. Pendidikan keuangan di lingkungan keluarga masih minim diberikan kepada Generasi Z, khususnya mahasiswa Akuntansi UMSU, sehingga banyak mahasiswa yang belum memiliki dasar pengetahuan keuangan yang kuat. c. Rendahnya kontrol diri pada mahasiswa Generasi Z di Program Studi Akuntansi UMSU menyebabkan kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif yang berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mereka. 2. a. Tingginya tingkat perilaku konsumtif di kalangan Mahasiswa Akuntansi UMSU yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat, seperti pembelian impulsif dan kecenderungan mengikuti tren. b. Gaya hidup mahasiswa Akuntansi UMSU yang cenderung hedonis dan materialistis akibat pengaruh media sosial dan lingkungan pertemanan, menyebabkan peningkatan pengeluaran yang tidak esensial. c. Tingkat literasi keuangan mahasiswa Akuntansi UMSU masih belum komprehensif, meskipun mereka mengambil jurusan yang berhubungan dengan keuangan, hal ini terlihat dari minimnya aplikasi ilmu keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. 3. a. Tingkat kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi UMSU masih rendah, terlihat dari kurangnya kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dalam konteks dunia kerja nyata. b. Program magang yang diikuti mahasiswa Akuntansi UMSU belum terstruktur dengan baik dan sering kali tidak relevan dengan bidang akuntansi, sehingga tidak memberikan pengalaman kerja yang memadai. c. Akses terhadap informasi kerja di bidang akuntansi masih terbatas bagi mahasiswa UMSU, menyebabkan kurangnya pemahaman tentang kualifikasi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

Rencana Judul

- : 1. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kalangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi
2. Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi
3. Pengaruh pengalaman magang dan informasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

Objek/Lokasi Penelitian : universitas muhammadiyah sumatera utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nahla Fadilah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 368/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/03/2025

Nama Mahasiswa : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 22/03/2025
Nama Dosen pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Ak

Judul Disetujui**)

Pengaruh pendapatan, pemahaman pengantar
akuntansi dan pendidikan keuangan di keluarga
terhadap perilaku Manajemen keuangan
pada mahasiswa FEB UMSU

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 26 Mei 2025

Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MSU

pada Yth.

pak Dekan

kultas Ekonomi

iv. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



salammu'alaikum Wr.Wb

ya yang bertanda tangan dibawah ini :

ma Lengkap

: N a h l a f a d i l a h

PM

: 2 1 0 5 1 7 0 1 9 3

empat/Tgl Lahir

: k u t a p a n j a n g o g o o 2 0 0 0

rogram Studi

: Akuntansi

amat Mahasisw

: J l p e m b a n g u n a n t h N o 2 1

empat Penelitian:

: u n i v e r s i t a s m u h a m m a d i y a
h s u m a t e r a u t a r a

amat Penelitian

: J l k a p t e n m u c h t a r b a s r i
N o 3

memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

terikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kwitansi SPP tahap berjalan

semikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE.,
M.Si)

Wassalam

Pemohon

(Nahla fadilah)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238
Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PTIR/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1784/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 08 Dzulhijah 1446 H
04 Juni 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nahla fadilah
Npm : 2105170193
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh pendapatan, pemahaman matakuliah akuntansi dasar dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa FEB UMSU

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkomitmen untuk kemajuan pendidikan
masyarakat Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BA-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1784/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 Mei 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Nahla fadilah
N P M : 2105170193
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh pendapatan, pemahaman pengantar akuntansi dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa FEB UMSU

Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Juni 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Dzulhijjah 1446 H
04 Juni 2025 M



Dr. H. Januril, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiinggal



Nomor : 2711/II.3-AU/UMSU/F/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

27 Dzulhijjah 1446 H
23 Juni 2025 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan memudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1784/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 04 Juni 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Nahla Fadilah**
NPM : 2105170193
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Dealapn)
Judul : **Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP.: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa FEB UMSU.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang dijelaskan keterkaitan setiap variabel independen terhadap variabel Y, teori pendukung permasalahan, urgensi penelitian, rumusan masalah	8 Mei	f
Bab 2	- Landasan Teori - Kerangka Berfikir dan Gambar harus sistematis - Hipotesis	25 Mei	f
Bab 3	- Definisi operasional - Teknik analisis data - Populasi & Sampel	26 Mei	f
Daftar Pustaka	- Setiap Referensi harus ada di Daftar Pustaka - Mendekat	23 Juni	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Instrumen - Variabel	23 Juni	f
Persetujuan Seminar Proposal	- Selesai Bimbingan Proposal - Acc untuk diseminarkan	25 Juni	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Medan, Juni 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Isna Ardila, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 23 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nahla Fadilah*
NPM. : *2105170193*
Tempat / Tgl.Lahir : *Kota Panjang, 9 Agustus 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Cut Nyak Dhien Kota Subulussalam*
Judul Proposal : *Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disempurnakan</i>
Bab I	<i>latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah</i>
Bab II	<i>teori pendukung</i>
Bab III	<i>teknik pengambilan sampel, populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>Sistematisa penulisan sesuai buku pedoman penulisan & format Dosen Akut UMSU</i>
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 23 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardilla, S.E., M.Ak

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 23 Juli 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Tempat / Tgl.Lahir : Kota Panjang, 9 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Cut Nyak Dhien Kota Subulussalam
Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Isna Ardilla, S.E., M.Ak*

Medan, 23 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardilla, S.E., M.Ak

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

30/7/2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Pendidikan Tinggi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.Ak.Pgj/PTN/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 2442/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Shafar 1447 H
06 Agustus 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan.
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

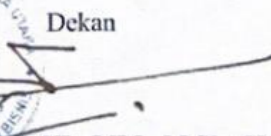
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nahla Fadilah
N P M : 2105170193
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppy/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3943/KET/II.3 AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nahla Fadiah
NPM : 2105170193
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul : **Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Dasar Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa FEB UMSU.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Shafar 1447 H
07 Agustus 2025 M



an Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Cc. file



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nahla Fadilah
NPM : 2105170193
Tempat dan tanggal lahir : Kuta Panjang, 9 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Cut Nyak Dhien
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
No. Hp : 0813-6035-5645
Email : Nahlafadilah09@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Yani
Nama Ibu : Surya Dewi
Alamat : Jln. Cut Nyak Dhien
No. Hp : 0822-5743-4388

Pendidikan Formal

1. SDN 04 Kota Subulussalam
2. SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam
3. SMAN 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam
4. Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2025



Nahla Fadilah